

Abstrak

Salah satu bagian dari *Text Simplification* adalah *Lexical Simplification*. *Lexical Simplification* dilakukan dengan mengganti kata kompleks dalam suatu kalimat dengan kata yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dimengerti. Dalam *Lexical Simplification* dibutuhkan proses untuk mengidentifikasi kata – kata kompleks atau biasa disebut dengan *Complex Word Identification* (CWI). Kata kompleks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata – kata yang jarang digunakan dalam suatu teks. Setelah mengidentifikasi kata kompleks, pada tahap *Subtitution Generation* dan *Subtitution Selection* dibutuhkan *Word Sense Disambiguation* (WSD) untuk mengurangi ambiguitas pada kata yang akan menggantikan kata kompleks. Ambiguitas sangat mempengaruhi tingkat penyederhanaan dalam teks karena dapat membuat penyederhanaan menjadi memiliki makna yang berbeda. Kemudian pada tahap terakhir setiap kata pengganti hasil dari tahap *Subtitution Generation* dan *Subtitution Selection*, diurutkan dari kata mudah ke kata kompleks.

Pada penelitian ini pada tahap CWI menggunakan metode *threshold-based*. Penggunaan korpus Simple Wikipedia jauh lebih baik dibandingkan menggunakan korpus Wikipedia pada tahap CWI dan *Subtitution Ranking*. Pada tahap *Subtitution Selection* dan *Subtitution Generation*, penggunaan WSD dengan menggunakan algoritma Lesk didapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan tidak menggunakan WSD. Algoritma Adapted Lesk dengan menggunakan wordnet didapatkan hasil yang lebih baik dibanding algoritma Lesk yang lainnya.

Kata kunci : *Lexical Simplification*, Algoritma Lesk, *Word Sense Disambiguation*, *Complex Word Identification*, *Subtitution Generation*, *Subtitution Selection*, *Subtitution Ranking*